

**EVALUASI PROGRAM**  
**MANAJEMEN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**“ADIWIYATA” DENGAN PENDEKATAN CIPP**  
**DI SD MUHAMMADIYAH BODON**  
**BANGUNTAPAN BANTUL**



Oleh

**Amir Hamka**

**NIM: 1520410056**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Untuk Memenuhi salah satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi MPI  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Amir Hamka, S.Pd.I.**

NIM : 1520410056

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : MKPI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Amir Hamka, S.Pd.I

NIM:1520410056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Amir Hamka, S.Pd.I.**

NIM : 1520410056

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : MKPI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Amir Hamka, S.Pd.I.  
NIM: 1520410056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-0917/Un.02/DT/PP.01.1/04/2018

Tesis Berjudul : EVALUASI PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN LINGKUNGAN  
HIDUP “ADIWIYATA” DENGAN PENDEKATAN CIPP DI SD  
MUHAMMADIYAH BODON BANGUNTAPAN BANTUL

Nama : Amir Hamka

NIM : 1520410056

Program Studi : PAI

Konsentrasi : MPI

Tanggal Ujian : 10 April 2018 Pukul : 08.00-09.00 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 30 April 2018

Dekan

  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Evaluasi Program Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup “Adiwiyata” Dengan Pendekatan CIPP di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul.

Nama : Amir Hamka, S.Pd.I.

NIM : 1520410056

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

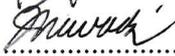
Konsentrasi : MPI

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. Istiningsih, M.Pd.

(.....)  2/5/2018

Penguji I/Sekretaris : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

(.....)  27/4/2018

Penguji II : Dr. H. Sedyanta Santosa, SS., M.Pd.

(.....)  30/4/2018

Di uji di Yogyakarta pada tanggal 10 April 2018

Waktu : 08.00 s.d 09.00 WIB

Hasil/ Nilai : A-

Predikat : ~~Memuaskan~~/ Sangat Memuaskan/ ~~Cumlaude~~

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EVALUASI PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN  
LINGKUNGAN HIDUP “ADIWIYATA” DENGAN PENDEKATAN CIPP  
DI SD MUHAMMADIYAH BODON BANGUNTAPAN BANTUL**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Amir Hamka, S.Pd.I.**  
NIM : 1520410056  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : MPI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Pembimbing



Dr. Istiningsih, M.Pd.  
NIP. 196601301993032002

## MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (41) قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ  
الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ (42)

41. *Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*

42. *Katakanlah: "Adakan perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)". (Q.S. Al-Rum 41-42)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa bangga dan senang hati, Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk :

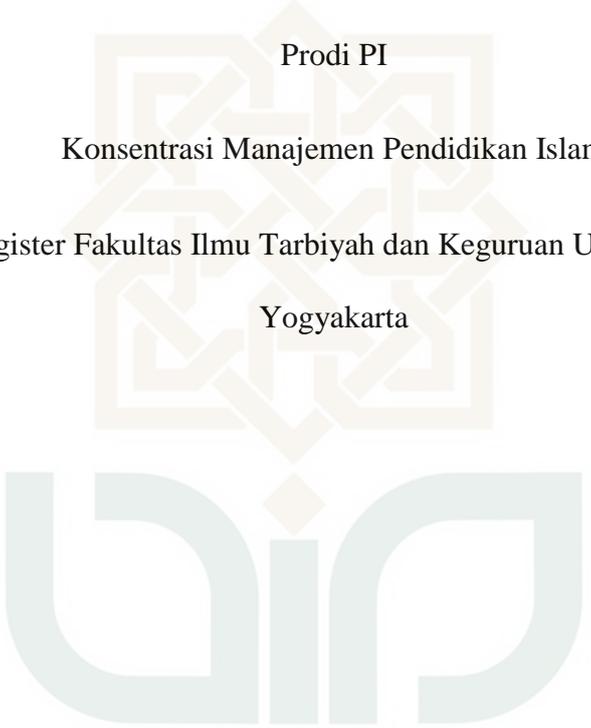
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prodi PI

Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Amir Hamka.** Evaluasi Program Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup “Adiwiyata” Dengan Pendekatan CIPP di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Jurusan Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Kebijakan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Dunia pendidikan bersifat dinamis, oleh karena itu mengharuskan lembaga pendidikan untuk selalu berinovasi dalam meningkatkan mutu di lembaga pendidikan tersebut. Mutu suatu lembaga pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh manajemen, bagaimana proses manajemen suatu lembaga pendidikan dapat meningkatkan mutu, pemerintah mengeluarkan program adiwiyata sebagai wujud program dalam meningkatkan mutu pendidikan sekaligus untuk melestarikan lingkungan. Sekolah yang sudah menerapkan adiwiyata akan menampilkan tatanan lingkungan yang bersih, hijau dan nyaman. Sehingga kondisi tersebut dapat meningkatkan *moody* dan motivasi peserta didik untuk lebih giat belajar di lingkungan sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen lingkungan hidup di SD Muhammadiyah Bodon, dan apakah ada pengaruh program Adiwiyata terhadap belajar siswa, dan untuk mengetahui faktor keberhasilan dan kegagalan program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study research*). Sifat penelitian ini adalah Metode Kombinasi (*Mixed Method*). Peneliti menggunakan metode kombinasi model atau desain Sequential Ekploratory yaitu metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam waktu yang berbeda secara berurutan.

Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Perencanaan: dimulai dari perencanaan program, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan sarana prasarana. b) Pengorganisasian: dimulai dari: guru sebagai Team Teaching, tugas pokok kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru, tugas pokok dan fungsi pembimbing akademik. c) Pelaksanaan: penyelenggaraan, aksi lingkungan, mekanisme penataan lingkungan, konsep program adiwiyata yang terdiri dari teknik kegiatan partisipatif, penetapan kurikulum berbasis lingkungan, pengelolaan sarana prasarana. d) Pengawasan: pengawasan meliputi 4 kategori: pemantauan, supervisi, pelaporan dan tindak lanjut. Sedangkan kegiatannya mencakup pengawasan manajerial dan akademik yang meliputi pembinaan dan pemantauan pelaksanaan manajemen program adiwiyata. Pengaruh program adiwiyata terhadap belajar siswa berada pada posisi 91% yang artinya lebih dari 70% sehingga dapat dikatakan program adiwiyata berpengaruh terhadap belajar siswa. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa faktor keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan program adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon yang mempengaruhi belajar siswa.

**Kata kunci :** *Evaluasi Program, Adiwiyata, Belajar Siswa*

## ABSTRACT

**Amir Hamka.** Evaluation of Environmental Education Management Program "Adiwiyata" With CIPP Approach At SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul. Thesis. Yogyakarta: Master Program of Islamic Education Department Concentration of Islamic Education Policy Management Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

The world of education is dynamic, therefore it requires educational institutions to always innovate in improving the quality of the educational institutions. One of an educational institution quality is influenced by management, how the management process of an educational institution can improve the quality, the government issued an adiwiyata program as a form of program in improving the quality of education as well as to preserve the environment. Schools that already implement adiwiyata will showcase a clean, green and comfortable environment. So that condition can improve mood and motivation of learners to be more active studying in school environment.

This study aims to find out how environmental management in SD Muhammadiyah Bodon, and whether there is influence of adiwiyata program on student learning, and to know the success factor and failure of adiwiyata program at SD Muhammadiyah Bodon.

This research type is field research (field study research). The nature of this research is the combination method (Mixed Method). The researcher used a combination model or Sequential Exploratory design method which is a combination research method that combines qualitative and quantitative research methods in different time sequences.

The results of this study are as follows: a) Planning: starting from program planning, human resource planning, infrastructure planning. b) Organizing: starting from: teacher as Team Teaching, principal task of principal, vice principal and teacher, main duty and function of academic supervisor. c) Implementation: implementation, environmental action, environmental arrangement mechanism, concept of adiwiyata program consisting of participatory activity technique, environment-based curriculum determination, management of infrastructure facilities. d) Supervision: supervision includes 4 categories: monitoring, supervision, reporting and follow-up. While the activities include managerial and academic supervision that includes the fostering and monitoring the implementation of the management program adiwiyata. The influence of adiwiyata program on student learning is at 91% position which means more than 70% so it can be said adiwiyata program has an effect on student learning. In this research found several factors of success and failure in applying of adiwiyata program at SD Muhammadiyah Bodon which influence student learning.

**Keywords:** *Program Evaluation, Adiwiyata, Student Learning*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### A. Konsep Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣ a	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ a	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal		De
ذ	Ḍ al	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	cs dan yc
ص	Ṣ ad	Ṣ	Es (dengan titik

			dibawah)
ض	Ḍ ad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭ a'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓ a'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostorf
ي	Ya'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعقدين	Ditulis Ditulis	Muta' aqqidīn
---------	--------------------	---------------

عدة		'Iddah
-----	--	--------

### C. Ta' Marbutah

#### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	Karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

#### 2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭ ri

### D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	Fathah	Ditulis	a
_____	Dammah	Ditulis	u

### E. Vokal Panjang

Fathah   alif جاهلية	Ditulis	A
Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	jāhiliyyah
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	a
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	yas'ā
	Ditulis	ī
	Ditulis	karīm
	Ditulis	u
	Ditulis	furūd

### A. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	A
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	bainakum
	Ditulis	au
	Ditulis	qaulum

### B. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

### C. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

#### D. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	żawī al-furūd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tahap akhir studi di Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh kesadaran, penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih yang tak terhingga kiranya patut peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. KH. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Radjasa, M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Program Magister Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang arif bijaksana membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen, seluruh karyawan dan karyawan pada Prodi Pendidikan Islam khususnya dan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya yang telah memberikan arahan serta memberikan nasihat-nasihatnya kepada peneliti.

6. Segenap keluarga tercinta, Bapak Effendi Hasibuan dan Ibu Rini Kusumawati terimakasih atas segala do'a, motivasi dan pengorbanan materi maupun non materi.
7. Istriku Millatul Wafiroh, S.Pd.I., terimakasih atas segala doa, dukungan dan motivasi yang telah banyak mendampingi hingga terselesaikannya tesis ini.
8. Bapak Eko Rusyan Anan P. S.Pd. Si., selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon yang baik hati mempersilahkan melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul.
9. Seluruh narasumber, baik dari pendidik, karyawan orang tua peserta didik dan peserta didik di SD Muhammadiyah Bodon yang telah banyak membantu dalam penyusunan tesis ini.
10. Teman-teman MKPI Reguler angkatan 2015 terimakasih atas motivasinya selama ini, semoga *ukhuwah* kita semua tetap terjaga.
11. Adikku Capt. Azwar Marcos, terimakasih peneliti ucapkan atas segala bantuan sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.
12. Bang Fitriyanto, M.Pd., terimakasih peneliti ucapkan atas segala bantuan, masukan serta motivasinya sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti menyadari ketidak sempurnaan tesis ini, kritik, dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 20 Januari 2018

Peneliti,

Amir Hamka, S.Pd.I  
NIM. 1520410056

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian .....	12
G. Kerangka Berfikir .....	27
H. Sistematika Pembahasan .....	28

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup**

1. Manajemen Pendidikan .....	29
a. Defenisi Manajemen .....	29

b. Manajemen Pendidikan.....	30
c. Dasar-dasar Manajemen .....	32
d. Fungsi-fungsi manajemen .....	32
e. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan.....	37
2. Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	38
a. Defenisi Lingkungan Hidup .....	38
b. Permasalahan Lingkungan Hidup.....	40
c. Pendidikan Lingkungan Hidup.....	42
3. Program Adiwiyata .....	43
a. Defenisi Adiwiyata.....	43
b. Implementasi Program Adiwiyata.....	45
c. Kebijakan Dinas PLH di Sekolah .....	46
4. Belajar dipengaruhi Lingkungan.....	48
a. Defenisi Belajar.....	48
b. Hakikat Belajar.....	49
c. Ciri-ciri Belajar .....	50
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.....	51
5. Evaluasi Program .....	53
a. Defenisi Evaluasi Program.....	53
b. Evaluasi Program dengan Kebijakan .....	57
c. Model Evaluasi Program.....	58
d. Langkah-langkah Evaluasi Program .....	61
6. Model CIPP .....	64

### **BAB III. GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH BODON BANGUNTAPAN BANTUL**

#### **A. Profil SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul**

1. Letak Geografis.....68
2. Profil SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul.....69
3. Visi, Misi SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul.. 72

#### **B. Kondisi Objektif SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul**

1. Struktur Organisasi .....	73
2. Keadaan Guru dan Karyawan .....	75
3. Keadaan Peserta Didik .....	78
4. Sarana Prasarana .....	79
C. Kurikulum SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul.....	84
D. Pembinaan Prestasi, Kepribadian dan Bakat Siswa.....	85

**BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN MANAJEMEN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP MELALUI PROGRAM ADIWIYATA DI SD MUHAMMADIYAH BODON BANGUNTAPAN BANTUL**

A. Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup melalui Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon, Banguntapan Bantul	
1. Perencanaan .....	87
2. Pengorganisasian .....	101
3. Pelaksanaan .....	104
4. Pengawasan .....	125
B. Pengaruh Pendidikan Lingkungan Hidup melalui Program Adiwiyata terhadap belajar siswa di SD Muhammadiyah Bodon, Banguntapan Bantul	
1. Pengaruh Program Adiwiyata terhadap belajar siswa	
a. Kuesioner .....	130
C. Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Hidup melalui Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul	
1. Faktor Pendukung .....	137
2. Faktor Penghambat.....	139
D. Evaluasi Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul	
1. Context (kontek).....	141
2. Input .....	144
3. Proses .....	146
4. Product .....	149

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....150  
B. Saran-saran .....151

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Daftar Guru dan Karyawan, 75
- Tabel 1.2 Kualifikasi Guru SD Muhammadiyah Bodon, 77
- Tabel 1.3 Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkatan Pendidikan, 78
- Tabel 1.4 Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2017-2018, 78
- Tabel 1.5 Fasilitas Utama, 79
- Tabel 1.6 Fasilitas Pendukung, 79
- Tabel 1.7 Fasilitas Guru, 80
- Tabel 1.8 Fasilitas Umum, 80
- Tabel 1.9 Fasilitas Utama, 81
- Tabel 1.10 Fasilitas Pendukung, 82
- Tabel 1.11 Fasilitas Guru, 82
- Tabel 1.12 Fasilitas Umum, 83
- Tabel 2.1 Tugas tim Adiwiyata, 102
- Tabel 2.2 Kalender lingkungan, 105
- Tabel 2.3 Jadwal Pengelolaan Sanitasi Sekolah SD Muhammadiyah Bodon, 115

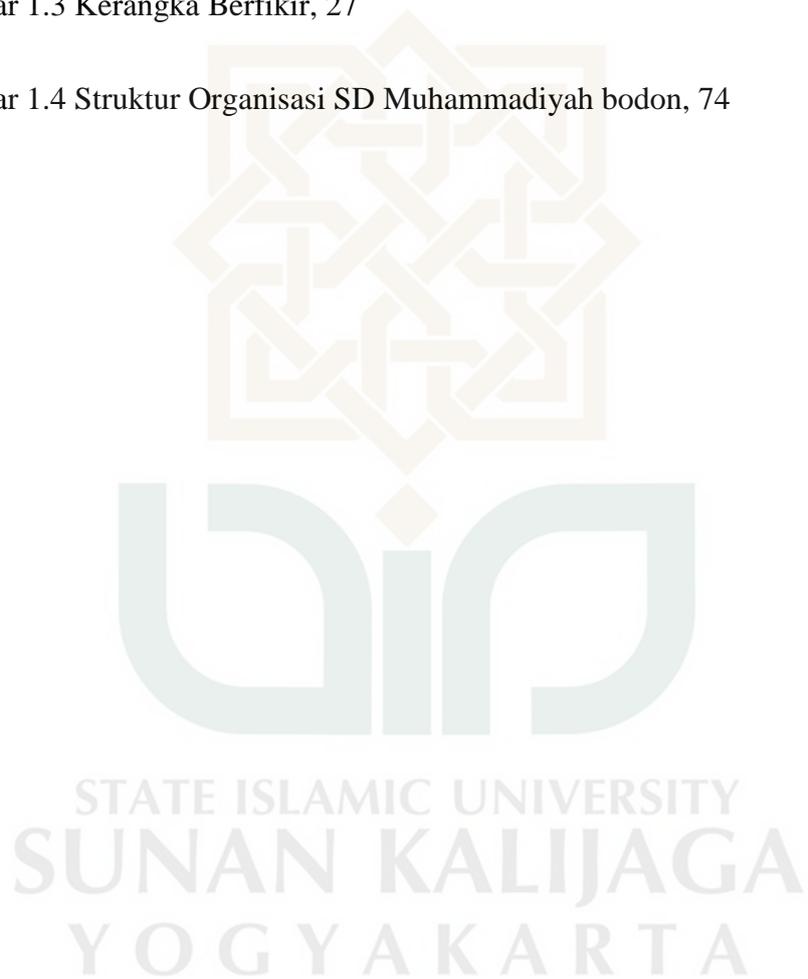
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teknik Analisis Data, 22

Gambar 1.2 Proses Penelitian Mix Method, 25

Gambar 1.3 Kerangka Berfikir, 27

Gambar 1.4 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah bodon, 74



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia diharapkan bisa memberi dampak yang konstruktif dan melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sebagaimana dirumuskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Ayat 1 menyatakan, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Sebagaimana disampaikan oleh Mulyasa bahwa ada delapan fungsi pendidikan: Pertama, pendidikan menumbuhkan kesadaran hidup dan lingkaran proses kehidupan. Kedua, pendidikan membantu manusia melakukan proses penyesuaian diri dengan tuntutan perubahan dan dengan sesuatu yang baru. Ketiga, pendidikan membantu melepaskan manusia dari kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan. Keempat, pendidikan membantu manusia melakukan proses pembentukan jati diri. Kelima, pendidikan membantu memecahkan kesenjangan hidup ditengah kompleksitas perubahan. Keenam, pendidikan membantu manusia memahami arti dan

---

<sup>1</sup> UU Sisdiknas 2003: hlm. 6.

hakekat hidup. Ketujuh, pendidikan membantu manusia melakukan proses pematangan kualitas diri menuju terbentuknya kepribadian unggul dan tercapainya titik puncak kesempurnaan diri. Kedelapan, pendidikan membantu menumbuhkan akhlaq mulia.<sup>2</sup>

Pendidikan juga dapat membimbing manusia mengetahui nilai-nilai ke Tuhanan, spiritual dan dasar-dasar transenden yang mengelilingi secara permanen dalam alam jagad raya, sebagaimana pendapat Miller and Seller yang dikutip oleh Ahmadi.

*By education, then divine essence of man should be unfolded, brought out. Lifted into consciounsness, and man himself raised into free, conscious obedience to the divine principle that lives in him, and to a free representation of this principle in his life. Education, in instruction, should lead man to see and know the divine, spiritual, and eternal principle which animates surrounding nature, constitutes the essence of nature, and is permanently manifested in nature.*<sup>3</sup>

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dapat membimbing manusia mengetahui nilai-nilai ke Tuhanan, spiritual. Pendidikan dalam kehidupan manusia dapat memberikan pencerahan dan dapat meningkatkan kualitas derajat seseorang.

Sekolah merupakan institusi sosial yang mengemban tugas dalam upaya membentuk manusia yang berkualitas supaya peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan professional dalam bidangnya masing-masing.<sup>4</sup> Di

---

<sup>2</sup> Mulyasana, D. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 15

<sup>3</sup> Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup* (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013), hlm. 1.

<sup>4</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 3.

sekolah anak-anak mendapat pembelajaran dan pendidikan yang membantunya untuk meningkatkan kemampuan dirinya secara fisik dan mentalnya karena itu diperlukan suasana yang memadai nyaman dan mendukung. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Lisna Lubis dkk, agar anak didik dapat belajar dengan baik, maka diperlukan suatu kehidupan yang sehat, baik fisik maupun psikhisnya.<sup>5</sup>

Lebih dari itu sekolah juga merupakan wahana pembelajaran sebagai pembentuk kepribadian peserta didik yang tidak hanya menekankan pada kecerdasan intelektual tetapi juga membentuk atau perilaku untuk peduli terhadap lingkungan.

Masalah kependudukan dan lingkungan hidup pada hakekatnya adalah masalah kemanusiaan yang erat hubungannya dengan sistem nilai, norma, adat istiadat dan agama dalam mengendalikan eksistensi sebagai penduduk dan pengelola lingkungan. Sistem adalah suatu totalitas bagian yang terdiri dari sub komponen yang satu sama lain berhubungan, saling tergantung dan berinteraksi, sehingga membentuk satu kesatuan yang terpadu.

Permasalahan lingkungan tidak dapat diatasi hanya dengan melakukan usaha-usaha yang bersifat teknis semata-mata, melainkan harus ada upaya yang bersifat membina sikap, perilaku dan kesadaran dari penduduk terhadap lingkungan dan permasalahannya. Usaha tersebut merupakan usaha yang bersifat edukatif dan persuasif. Usaha-usaha yang bertujuan untuk merubah pengetahuan, sikap dan perilaku lama yang tidak mendukung lingkungan

---

<sup>5</sup> Lisna Lubis, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, untuk Guru Sekolah Menengah Umum* (Jakarta, Depdiknas: 2001), hlm. 102.

diubah ke arah pengetahuan, sikap dan perilaku baru yang bertanggung jawab atas keselamatan lingkungan. Usaha tersebut dapat dilakukan melalui jalur pendidikan.<sup>6</sup>

Pada kenyataannya pendidikan di sekolah belum sepenuhnya menghasilkan insan yang peduli terhadap lingkungan, harapan terjadinya perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku bertanggungjawab terhadap keselamatan lingkungan belum terlihat memenuhi harapan.

Hal ini terlihat masih banyaknya anak atau peserta didik yang berperilaku kurang tepat, misalnya dengan melakukan corat-coret yang bukan pada tempatnya, membuang sampah sembarangan bahkan kebiasaan merokok. Semakin banyak anak yang berlaku konsumtif dengan membeli makanan yang kurang sehat seperti membeli makanan yang mengandung bahan pengawet yang kurang menyehatkan. Pada pagi hari bisa dilihat begitu banyak anak yang berangkat sekolah dengan menggunakan kendaraan bermotor. Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi terhadap kesehatan lingkungan di sekitar kita. Bisa kita bayangkan betapa pencemaran terjadi di setiap pagi. Kondisi seperti ini belum banyak disadari oleh kita.

Hasil dari pendidikan juga bisa kita rasakan bersama saat ini, fenomena industrialisasi telah merasuki sebagian besar dunia ketiga termasuk Indonesia, yang banyak memunculkan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Kemajuan industri yang begitu cepat tidak dipungkiri telah menjamin stabilitas politik, ekonomi, transformasi ilmu

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 50.

pengetahuan dan teknologi. Di sisi lain kemajuan industri yang begitu cepat telah membawa dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Pembalakan liar yang dilakukan oleh penduduk masih banyak terjadi di lingkungan sekitar hutan, hal ini sebagaimana disampaikan oleh Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar selepas memimpin rapat membahas Pemerintah Kabupaten Garut meminta Pemerintah Provinsi Jawa Barat bertindak tegas terhadap pelaku perusakan lingkungan di Bandung, Selasa, 31 Maret 2016. Deddy mengatakan pemerintah Garut mengadakan kerusakan lingkungan di sepuluh lokasi seluas lebih dari 600 hektar yang disebabkan oleh pembalakan dan penambangan liar.<sup>7</sup>

Persoalan lingkungan hidup merupakan masalah sangat penting dan strategis bagi kelangsungan kehidupan manusia di bumi. Kerusakan lingkungan menyebabkan fungsi-fungsi lingkungan terganggu, produktivitas lahan menurun, meningkatnya bencana alam dan pada akhirnya bermuara pada menurunnya kualitas kehidupan manusia. Penyebab utama kerusakan lingkungan sudah tentu adalah ulah manusia itu sendiri. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ruum surat ke 30 ayat 41 yang bunyinya:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا  
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki

---

<sup>7</sup> Ahmad Fikri, <http://nasional.tempo.co/read/news/2015/03/31/058654346/600-hektare-hutan-garut-rusak-deddy-mizwar-bentuk-satgas> diakses 10 November 2016

*agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar.”<sup>8</sup>*

Hal tersebut bisa kita rasakan saat ini. Maraknya isu tentang pemanasan global dan terjadinya berbagai bencana tanah longsor dan banjir di Indonesia menjadi keprihatinan kita bersama. Wakil Presiden Yusuf Kalla menyatakan, banjir bandang dan tanah longsor yang melanda Garut, Jawa Barat terjadi akibat masih banyak bukit-bukit yang masih perlu ditanami pohon-pohon, dan penyempitan sungai-sungai yang dirambah untuk perumahan.<sup>9</sup> Di Jawa banjir hampir merata disemua wilayah, mulai Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah hingga Jawa Timur, dan diluar Jawa. Di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi hingga Papua.<sup>10</sup>

Beragam bencana di Indonesia ini sebagian besar dikarenakan ulah manusia yang merusak alam. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ketua Pusat Studi Kebumihan Bencana, dan perubahan Iklim. Institut Teknologi Surabaya Amin Widodo bahwa sumber utama banjir, banjir bandang dan tanah longsor adalah penggundulan hutan yang kian massif. Alih fungsi hutan untuk pertanian dan perkebunan dan pemukiman membuat air hujan yang turun tak dapat diserap tanah dan langsung mengalir di tempat yang rendah.<sup>11</sup>

Hal lain tentang kerusakan lingkungan adalah gumuk pasir di Parangtritis Bantul Yogyakarta yang terancam punah karena pembangunan tambak udang yang pesat. “Sekarang kami semakin sulit menemukan

---

<sup>8</sup> Anwar Abu Bakar, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sinar Baru Agensindo: 2011), hlm. 844.

<sup>9</sup> Bagus Prihantoro Nugroho, *Wapres JK Sampaikan Duka Cita Atas Banjir Bandang di Garut*, Detik News, 21 September 2016

<sup>10</sup> Agus Mulyadi, *Bencana Seharusnya Bisa dihindari*, Kompas, 19 Desember 2014

<sup>11</sup> *Ibid.*

*barchan*,” kata Budianto, aktifitas *Save Our Duners Live (SOSDL)* kepada Tempo, Rabu, 22 April 2015.

*Barchan* merupakan gunung pasir yang berbentuk melengkung mirip bulan sabit. Fenomena alam hasil bentukan arus angin laut pembawa material pasir halus ini menjadi ciri khas gumuk pasir Parangtritis. Menurut Budianto, gumuk di dunia banyak, tapi yang memiliki *barchan* hanya ada di Parangtritis dan Meksiko. Masalah paling mengkhawatirkan saat ini ialah keberadaan belasan kolam tambak udang di sisi selatan gumuk pasir yang menghadap langsung ke laut. Budianto mencatat tambak-tambak ini tersebar di lima titik kawasan gumuk pasir sejak setahun lalu.<sup>12</sup>

Melihat persoalan pengelolaan lingkungan tersebut pemerintah berkomitmen dalam menjaga lingkungan dari kerusakan melalui pendidikan. Untuk mendukung Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di sekolah, maka Kementerian Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengembangkan program pengelolaan lingkungan yang di sebut program Adiwiyata. Tujuan dari Program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Keuntungan dalam mengimplementasikan program Adiwiyata bagi sekolah adalah sekolah dapat menciptakan tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan upaya

---

<sup>12</sup> Addi Mawahibun I, <http://nasional.tempo.co/read/news/2015/04/23/058660143/gumuk-pasir-parangtritis-terancam-lenyap>, di akses 5 desember 2016.

meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan hidup sehingga tercipta kondisi belajar-mengajar yang lebih kondusif untuk siswa. Sementara manfaat program adiwiyata bagi siswa adalah untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan memahami betapa pentingnya memelihara lingkungan yang baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa SD Muh Bodon merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan program adiwiyata di Kabupaten Bantul. Hal itu ditunjukkan dengan adanya data-data seperti, surat keputusan kepala sekolah tentang pembentukan Tim adiwiyata, dan adanya tim adiwiyata di sekolah tersebut. Kondisi sebagaimana diuraikan di atas, menarik perhatian peneliti untuk melakukan pengkajian dan penelitian mengenai pelaksanaan program adiwiyata (sekolah peduli dan berbudaya lingkungan) di SD Muh Bodon Banguntapan Bantul. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul “Evaluasi Program Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup “Adiwiyata” dengan Pendekatan CIPP di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagaimana manajemen pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata di SD Muh Bodon Banguntapan Bantul?

2. Apakah ada pengaruh pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata terhadap belajar siswa di SD Muh Bodon Banguntapan Bantul?
3. Apakah ada faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan program lingkungan hidup melalui program adiwiyata di SD Muh Bodon Banguntapan Bantul?
4. Bagaimanakah Proses Evaluasi Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan manajemen pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata di SD Muh. Bodon Banguntapan Bantul
2. Mengukur pengaruh program pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata terhadap belajar siswa di SD Muh. Bodon Banguntapan Bantul
3. Mengexplorasi faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan program pendidikan lingkungan hidup di SD Muh. Bodon Banguntapan Bantul
4. Mendiskripsikan Proses Evaluasi Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritik
  - a. Untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan keilmuwan penulis.

- b. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang dapat menambah *khazanah* pustaka dunia pendidikan Islam.
2. Manfaat secara praktis
    - a. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi SD Muh. Bodon Banguntapan Bantul dalam mengimplementasikan pendidikan lingkungan hidup dan sekolah-sekolah yang belum melaksanakan kegiatan pendidikan lingkungan hidup.
    - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan akademik dan para peneliti berikutnya sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian lebih luas dan mendalam.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa penelitian program adiwiyata yang dilakukan dari hasil penelusuran beberapa tesis yang relevan dengan tema penelitian yang sama, peneliti menjabarkan 3 jumlah hasil penelitian terdahulu dan peneliti mendapatkan beberapa hasil yang berbeda yaitu ditinjau dari tujuan dan hasil penelitiannya.

Penelitian yang relevan dengan tema peneliti yaitu, *Pertama*, tesis dari saudara Muammar Alawi, peneliti mengkaji tentang implementasi kebijakan program Adiwiyata Kementerian Agama daerah Istimewa Yogyakarta. 2014, adapun hasil penelitiannya adalah, pola koordinasi dalam implementasi program adiwiyata kemenag DIY. Bahwasanya: (1) secara vertikal tingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, tingkat madrasah kurang intensitas komunikasi. (2) secara horizontal tingkat provinsi belum terkoordinasi dengan baik. *Kedua*, implementasi program adiwiyata Kemenag DIY. Yaitu; (1)

sosialisasi program adiwiyata (2) mengevaluasi komitmen *stakeholder*, yaitu bidang dikmad kabupaten/kota dan kepala madrasah (3) mengadakan MoU dengan organisasi lingkungan hidup atau LSM. *Ketiga*, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan, faktor pendukung: (1) integrasi pendidikan agama Islam dengan adiwiyata. (2) madrasah pionir program adiwiyata. (3) aktor atau SDM yang berkompeten. Faktor penghambat (1) minimnya komitmen para *stakeholder*. (2) anggapan adiwiyata membutuhkan anggaran yang tinggi.

*Kedua*, Nanik Hidayati, peneliti mengkaji tentang Perilaku Warga Sekolah dalam program adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang. Adapun hasil penelitiannya adalah program adiwiyata yang dijalankan oleh SMKN 2 Semarang berupa perubahan perilaku warga sekolah yang sadar akan kebutuhan lingkungan. Mereka menyadari bahwa lingkungan bersih, aman bencana, sanitasi lancar merupakan tempat yang nyaman dalam hidup. Guru dan teman tanpa segan dan bosan untuk selalu menegur dan menasehati siswa atau warga sekolah lain yang berkontribusi merusak lingkungan. Berbagai cara untuk mensukseskan program adiwiyata tersebut, salah satunya berupa penugasan dan sanksi lingkungan bagi pelanggar kebijakan. Pedoman dari program adiwiyata tersebut berupa kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum berwawasan lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif serta sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan.

*Ketiga*, Angga Swasdita Fridantara, peneliti mengkaji tentang Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten. Adapun hasil dari penelitiannya adalah (1) pelaksanaan berwawasan lingkungan sudah

terlaksana dengan merubah visi misi yang mendukung pengelolaan lingkungan dan adanya alokasi dana untuk program adiwiyata dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan ke dalam mata pelajaran, kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan melalui berbagai aksi lingkungan baik yang diselenggarakan dari sekolah maupun instansi dan mengelola sarana ramah lingkungan dengan memanfaatkan *Green House* dan Rumah Kompos. (2) Sekolah telah mengupayakan beberapa kegiatan yang melibatkan peserta didik dalam program adiwiyata, antara lain melibatkan siswa dalam aksi lingkungan, dan *workshop* lingkungan hidup. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya kerjasama dan kurangnya personel dalam pemeliharaan sarana.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Karena peneliti lebih kepada pembahasan pengelolaan pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula.

#### **F. Metode Penelitian**

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menyusun serangkaian metode yang hendak dilaksanakan sebagai acuan dalam penelitian. Rangkaian metode itu adalah sebagai berikut.

## 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field study research*). Sifat penelitian ini adalah metode kombinasi (*Mixed Method*), yaitu metode penelitian yang dalam pendekatan penelitiannya mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Peneliti menggunakan metode kombinasi model atau desain *Sequential Ekploratory* yaitu metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam waktu yang berbeda secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kuantitatif.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan *Sequential Ekploratory* varian/tipe kuadran III dimana pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif dengan bobot yang lebih tinggi/lebih banyak dari pada kuantitatif (QUAL → quan)<sup>14</sup> dengan kisaran 90:10 karena metode kuantitatif hanya untuk melengkapi metode kualitatif. Metode kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis tertentu pada kasus tertentu, dan metode kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis pada populasi yang lebih luas. Jadi metode ini berguna untuk menemukan hipotesis dan sekaligus membuktikan validitas eksternal hipotesis tersebut.<sup>15</sup>

Penelitian ini lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dua jenis data, tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian secara

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* cet. Ke 4, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 473.

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> *Ibid.*

kolektif.<sup>16</sup> Alasan menggunakan metode ini adalah peneliti bermaksud untuk mendapatkan penelitian ini lebih mendalam mengenai evaluasi program manajemen pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata dengan pendekatan CIPP di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul. Penggunaan metode kombinasi dalam penelitian ini diharapkan memperoleh data yang lebih lengkap, lebih akurat, mendalam, komprehensif, valid, reliabel, obyektif, kredibel dan bermakna, sehingga tujuan penelitian tercapai. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti berusaha menemukan data secara intensif, terkait dengan program adiwiyata berpengaruh terhadap belajar siswa di SD Muhammadiyah Bodon.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan manajemen, dimana penulis akan melihat bagaimana pengelolaan, perencanaan dan evaluasi program adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul, setelah penulis menggunakan pendekatan manajemen, selanjutnya penulis menggunakan pendekatan sosiologi, untuk melihat bagaimana setelah dilaksanakannya program adiwiyata dapat berpengaruh terhadap belajar siswa di SD Muhammadiyah Bodon, Banguntapan Bantul.

## **2. Populasi dan sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan

---

<sup>16</sup>Abas Tashakkori dan Charles teddie, *Mixed Methodology; Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 29.

memiliki karakter tertentu.<sup>17</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah Bodon yang berjumlah 600 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data. Menurut Suharsimi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjek penelitian lebih dari seratus maka peneliti dapat mengambil 10-15% atau 20-25% dari populasi.<sup>18</sup> Maka dari itu peneliti mengambil 10% dari seluruh populasi yaitu berjumlah 600 siswa, masing-masing 30 siswa dari kelas atas, 30 siswa dari kelas bawah.

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, yang disebut informan yaitu orang yang memberikan informasi terkait kondisi tempat penelitian.<sup>19</sup>

Informan yang diambil peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Komite Sekolah SD Muhammadiyah Bodon.
- 2) Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon.
- 3) WAKA Kurikulum SD Muhammadiyah Bodon.
- 4) WAKA Kesiswaan SD Muhammadiyah Bodon.
- 5) WAKA Sarana Prasarana SD Muhammadiyah Bodon.

---

<sup>17</sup> Sukandarumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gajahmada Yuniversiti Press, 2006), hlm. 47

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 134.

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. Ke 21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.193.

- 6) Koordinator Program Adiwiyata SD Muhammadiyah Bodon.
- 7) Para guru di SD Muhammadiyah Bodon.
- 8) Siswa dan siswi SD Muhammadiyah Bodon.
- 9) Para wali murid di SD Muhammadiyah Bodon.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>20</sup> Sumber data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian terdiri dari:

- 1) Dokumen-dokumen SD Muhammadiyah Bodon.
- 2) Arsip dan data SD Muhammadiyah Bodon.
- 3) Data yang dianggap relevan mendukung penelitian.
- 4) Dokumen-dokumen program adiwiyata SD Muhammadiyah Bodon
- 5) Bukti fisik terkait program adiwiyata.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil<sup>21</sup>. Dari wawancara ini diperoleh respon atau opini. Untuk membantu peneliti dalam memfokuskan masalah yang diteliti dibuat pedoman wawancara dan pengamatan,

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 194.

baik dilakukan dalam keadaan formal maupun informal yang dilakukan terhadap objek penelitian.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen wawancara yang disebut (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.<sup>22</sup> Di samping dengan pedoman-pedoman wawancara, peneliti akan mencoba menggali data dengan *indeep interviewing* yaitu wawancara mendalam terhadap informan agar memperoleh data yang mendalam terhadap evaluasi program pendidikan lingkungan hidup “adiwiyata” di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul.

Dalam penelitian ini, informan ditentukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa yang dijadikan informan tersebut adalah orang yang paling tahu. Sumber pertama adalah kepala sekolah dan koordinator program adiwiyata sekolah sebagai pelaku utama dalam kegiatan pengelolaan program adiwiyata di sekolah, kemudian para guru yang ada di sekolah sebagai unsur yang menerima berbagai kebijakan manajerial serta siswa sebagai aplikasi dari penanaman kebijakan. Di samping itu wawancara bisa dilakukan terhadap staf dan karyawan.

---

<sup>22</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. ke 8, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm. 216

b. Observasi

Adapun teknik observasi yang peneliti lakukan adalah dengan observasi non partisipatif (*Participation Non Observation*). Metode observasi non partisipatif, peneliti/pengamat hanya mengamati dalam kegiatan yang sedang berlangsung untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi obyek penelitian.<sup>23</sup> Metode observasi ditandai dengan adanya interaksi sosial secara langsung antara peneliti dengan apa yang diteliti. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum di SD Muhammadiyah Bodon, terutama dalam kegiatan evaluasi program pendidikan lingkungan hidup “adiwiyata” di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul. Dengan teknik observasi *non partisipatif* seperti ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati dan memahami gejala-gejala penelitian secara lebih dekat, detail dan mendalam.

c. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang sudah dikumpulkan melalui teknik wawancara dan observasi. Dokumentasi ini bisa berupa arsip, surat-surat keputusan, gambar, jurnal, foto dan dokumen lainnya yang memiliki korelasi dengan kebutuhan penelitian.<sup>24</sup> Dokumentasi digunakan sebagai bahan yang

---

<sup>23</sup> *Ibid*,.hlm. 220.

<sup>24</sup> Tim Ensiklopedi Indonesia, (Jakarta: Ikhi Baru van Hauve, 2010), hlm. 849.

mendukung analisa terhadap persoalan yang menjadi tema penelitian, sehingga konklusi penelitian akan bersifat lebih kredibel.

d. Angket/ Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).<sup>25</sup> Penggunaan angket sebagai alat pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap belajar siswa, dimana responden mengisi angket yang telah disiapkan oleh peneliti dengan jujur. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, agar jawaban responden dapat dijaga kerahasiannya. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (x) atau tanda checklist ( $\checkmark$ ).<sup>26</sup>

Setelah angket diuji cobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan. Angket yang disebarkan berkaitan dengan lingkungan hidup terdiri dari 15 pertanyaan.

---

<sup>25</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. ( Bandung : Remaja Rosdakarya , 2012), hlm 219

<sup>26</sup> Akdon dan Sahlan Hadi, *Aplikasi Statiska dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*, (Bandung: Dewa Ruci, 2015)

Peneliti menggunakan angket tertutup, dimana angket yang alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu responden hanya memilih dari alternatif yang telah disediakan<sup>27</sup>. Angket tertutup mempunyai keuntungan dimana alternatif jawaban yang diberikan sama antara yang satu dengan yang lain sehingga kontaminasi aspek lain dapat dikurangi serta mempunyai intruksitas yang seragam sehingga mengurangi subjektifitas peneliti pada saat pengumpulan data.

Metode kusioner digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh lingkungan hidup terhadap belajar siswa. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban. Sehingga jika jawaban semakin mendekati jawaban yang diharapkan, maka semakin tinggi skor nilai yang diperoleh. Namun apabila jawaban jauh dari yang diharapkan, maka semakin rendah skor nilai yang diperoleh. Adapun cara peneliti menghitung pengaruh belajar siswa dengan menggunakan rumus statistik sederhana.

## **5. Teknik Analisis Data**

### **a. Kualitatif**

Dalam analisis data kualitatif, deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkannya, sehingga

---

<sup>27</sup> Muri yusuf, *Metode Penelitian Gabungan*, cet. Ke 2, (Jakarta :Prenamadia, 2015), hlm 202

memberikan gambaran nyata terhadap responden.<sup>28</sup> Peneliti dalam hal ini akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, dengan tiga jenis kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi sebagai suatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.<sup>29</sup>

#### 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>30</sup>

##### a) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data kualitatif paling sering disajikan dalam bentuk teks narasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman peneliti tentang apa yang terjadi, dan melaksanakan kerja selanjutnya. Sugiono, mengutip Miles dan Huberman “*The most frequen form of display data for qualitatif research data in*

---

<sup>28</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 86.

<sup>29</sup> Mathew B Milles A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, terjemahan Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 19.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338.

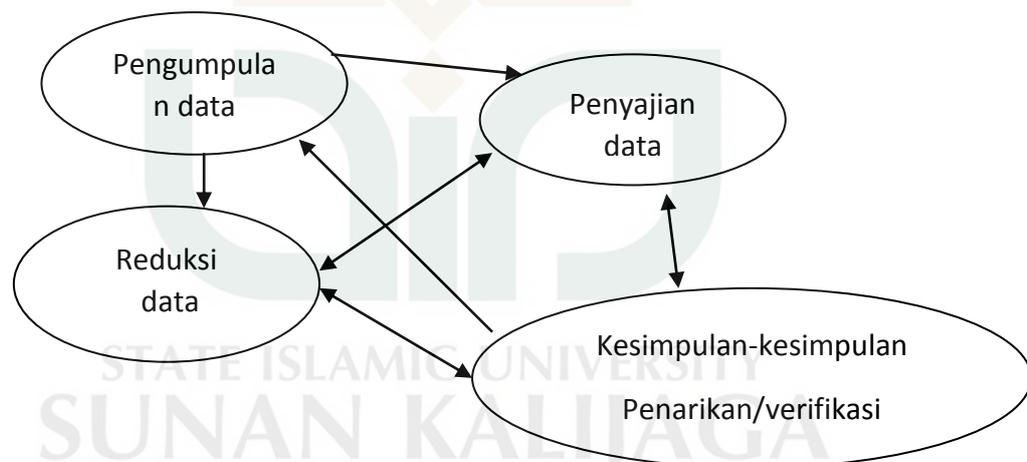
*the past has been narrative teks.*<sup>31</sup> (bentuk yang paling sering dipakai dalam display data pada penelitian kualitatif di masa-masa yang lalu adalah berbentuk teks narasi).

b) Verifikasi Data (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Langkah verifikasi atau kesimpulan ini dilakukan setelah melakukan tahapan reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan dianggap kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dilapangan.<sup>32</sup>

Gambar 1.1<sup>33</sup>

Gambar Teknik Analisis Data (Milles dan Huberman.)



Menurut diagram hubungan antar komponen model interaktif, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi kesimpulan menjadi gambaran

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 45.

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, cet. ke 21* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338.

keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

#### **b. Kuantitatif**

Teknik analisis data digunakan untuk memberikan keterangan data yang telah dikumpulkan agar semua data dapat dipahami dengan baik, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif analisis. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi atau gambaran variabel yang diteliti berdasarkan tanggapan responden. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghitung pengaruh program adiwiyata terhadap belajar siswa. Untuk itu digunakan rumus statistik sederhana:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden<sup>34</sup>

Langkah selanjutnya adalah terkait dengan distribusi jawaban responden. Ketentuan tolak ukur yang dapat dijadikan patokan untuk menentukan tingkat pengaruh belajar siswa, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika prosentase jawaban responden lebih dari 70% (persen) menyatakan “tidak” maka tidak ada pengaruh, maka dapat

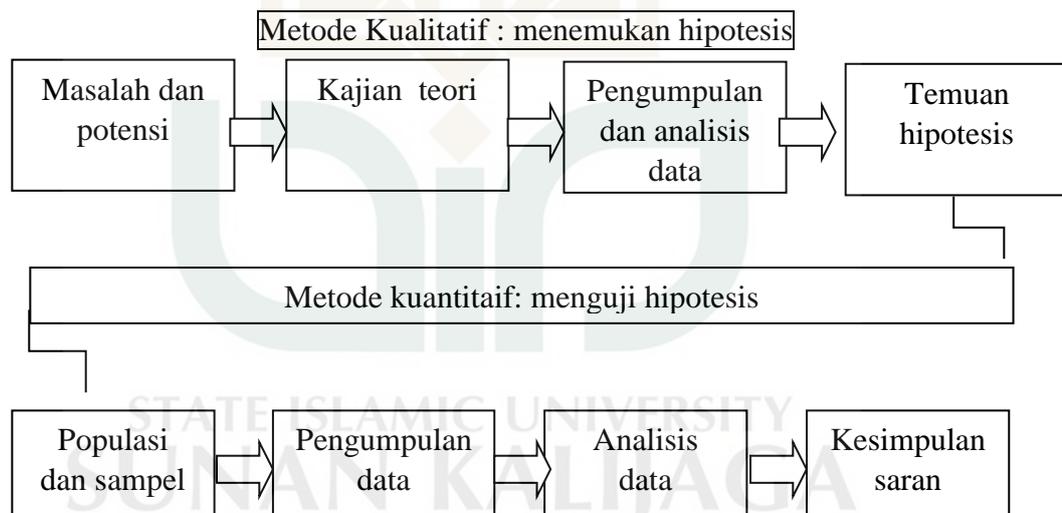
---

<sup>34</sup> Freddy Rangkuti, *Teknik Mengukur tingkat pengaruh kompetensi Pelanggan & Analisis Kasus.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 25.

dikatakan bahwa program adiwiyata tidak berpengaruh/tidak valid terhadap belajar siswa.

- 2) Jika prosentase jawaban responden sama-sama 50% (persen) berarti tingkat pengaruh program adiwiyata terhadap belajar siswa dapat dikatakan tidak valid/tidak ada pengaruh.
- 3) Jika prosentase jawaban responden mencapai 70% (persen) atau lebih untuk jawaban “ya”, maka dapat dikatakan bahwa program adiwiyata ada pengaruh terhadap belajar siswa.<sup>35</sup>

**Gambar 1.2**  
**Proses Penelitian Mix Method**



## 6. Uji Validitas Data

Teknis pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas data dengan menerapkan triangulasi, yaitu teknik pengolahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan

<sup>35</sup> *Ibid.*

atau sebagai pembanding data itu.<sup>36</sup> Dalam penggunaannya baik triangulasi sumber yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, maupun triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Dengan triangulasi teknik peneliti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengumpulkan data tentang implementasi program adiwiyata yang mempengaruhi belajar siswa di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul dengan wawancara, lalu dicek observasi dan dokumentasi.

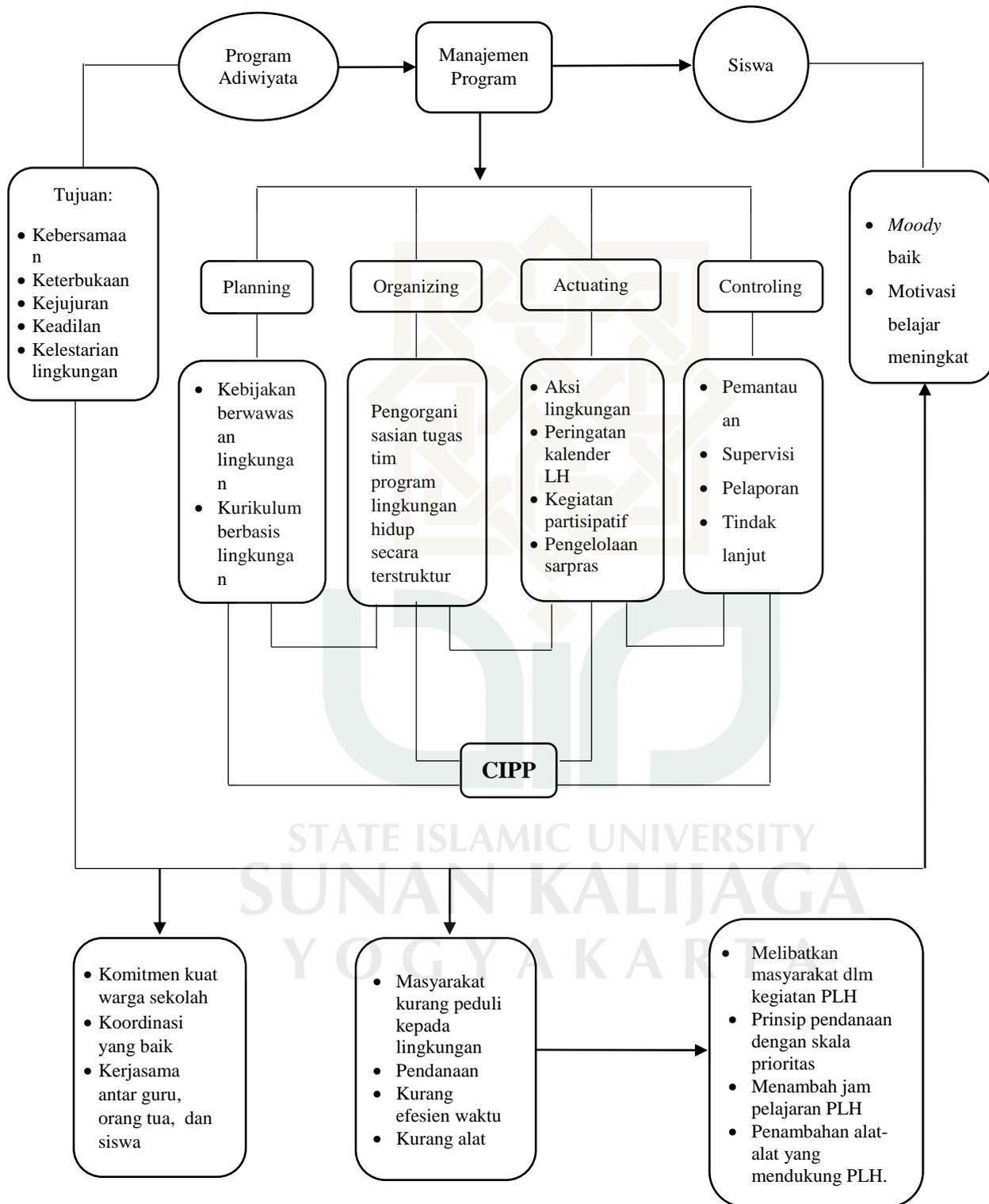
Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya mengumpulkan data tentang implementasi program adiwiyata yang mempengaruhi belajar siswa di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul dengan diambil dari guru, lalu di cek dengan nara sumber lain.

---

<sup>36</sup> Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 248.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 372-373.

### G. Kerangka Berfikir



## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sebuah urutan permasalahan yang dibahas dalam tesis secara menyeluruh, mulai dari permulaan hingga akhir, untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai tesis ini, penulis memaparkan sistematika pembahasan tersebut :

*Bab pertama*, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, kerangka berfikir, dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, berisi landasan teori dan tinjauan pustaka tentang manajemen pengelolaan lingkungan hidup, pengertian lingkungan hidup, program adiwiyata, Implementasi program adiwiyata, pengertian belajar, belajar dipengaruhi lingkungan, dan evaluasi program.

*Bab ketiga*, menjelaskan tentang letak geografis lokasi penelitian, profil sekolah, visi misi dan tujuan SD Muh. Bodon Banguntapan Bantul.

*Bab Keempat*, pada bab ini menjelaskan mengenai pembahasan hasil temuan penelitian untuk menjawab dari rumusan masalah pada bab dua. Secara sederhana menjelaskan bagaimana penerapan dan implementasi dari program adiwiyata di SD Muh. Bodon Banguntapan Bantul yang menjadi rumusan masalah pada bab satu.

*Bab kelima*, pada bab ini peneliti mengemukakan simpulan yang memuat jawaban atas permasalahan yang dibahas disertai dengan saran-saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian, pembahasan serta analisis mengenai hasil penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan yang menjawab permasalahan penelitian. Adapun kesimpulan dari penelitian ini merujuk secara keseluruhan kepada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bab pendahuluan. Dari hasil penelitian tentang pengelolaan lingkungan hidup melalui program adiwiyata guna peningkatan kompetensi siswa maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi dari manajemen pengelolaan program adiwiyata di SD Muhammadiyah Bodon adalah melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kurang lebih sebagai berikut: a) Perencanaan: perencanaan program, sumber daya manusia dan sarana prasarana. b) Pengorganisasian dimulai dari: guru sebagai *Team Teaching*, tugas pokok kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru, tugas pokok dan fungsi pembimbing akademik. c) Pelaksanaan: penyelenggaraan, aksi lingkungan, mekanisme penataan lingkungan, konsep program adiwiyata d) Pengawasan: pengawasan meliputi 4 kategori: pemantauan, supervisi, pelaporan dan tindak lanjut.
2. Terdapat pengaruh program adiwiyata terhadap peningkatan kompetensi peserta didik di SD Muhammadiyah Bodon yang ditunjukkan bahwa tingkat pengaruh program adiwiyata terhadap moody siswa berada pada posisi 91% yang artinya lebih dari 70% sehingga dapat dikatakan program

adhiyaya berpengaruh terhadap moody siswa. Hasil dari pelaksanaan program adhiyaya yang diterapkan di SD Muhammadiyah bodon yaitu berupa *output* siswa. Dalam hal pengaruh terhadap moody siswa dengan menggunakan 4 tehnik tercatat bahwa siswa dan wali murid merasakan akibatnya dari penerapan program adhiyaya.

3. Penyebab keberhasilan dalam pelaksanaan program pengelolaan pendidikan lingkungan hidup melalui program adhiyaya di SD Muhammadiyah Bodon yaitu: adanya dukungan dan komitmen kuat dari warga sekolah untuk pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup, disamping juga adanya dukungan dari orang tua siswa dan dewan sekolah berupa aspek pendanaan. Adapun faktor penghambatnya program adhiyaya yaitu, a) Masalah pendanaan, b) Dukungan belum optimal, c) kurangnya efesiansi waktu, d) kurangnya ketersediaan alat, e) kurangnya kesadaran sebagian siswa dalam menjaga kebersihan kamar mandi.
4. Evaluasi program adhiyaya yang dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah bodon Banguntapan Bantul adalah meliputi perencanaan program, proses pelaksanaan program dan hasil/dampak pelaksanaan program dengan menggunakan pendekatan CIPP.

## **B. Saran**

Mencermati apa yang menjadi kendala dalam penerapan program adhiyaya di SD Muhammadiyah Bodon, maka peneliti memberikan catatan saran sebagai berikut

1. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya kendala terkait dengan masih kurangnya pendanaan. Maka dari itu perlu ditindak lanjuti sehingga program adiwiyata dapat terlaksana dengan optimal dan menghasilkan *output* yang maksimal.
2. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya kendala terkait dengan kurangnya kesadaran masyarakat. Maka dari itu sekolah harus melakukan sosialisasi dengan cara melakukan pendekatan secara persuasif dengan masyarakat untuk menyampaikan pentingnya menjaga lingkungan.
3. Terkait adanya ditemukannya sedikit permasalahan kurangnya jam pelajaran yang khusus membahas PLH, maka sekolah perlu menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah adiwiyata yang jam pelajaran PLHnya lebih maksimal yaitu melalui *study banding* sehingga pelaksanaan pembelajaran PLH di kelas lebih optimal.
4. Dalam kedisiplinan peserta didik yang kadang ada peserta didik yang masih kurang peduli dengan kebersihan kamar mandi sekolah, maka hal ini pihak sekolah khususnya guru harus lebih menekankan dan memberi contoh pentingnya menjaga kebersihan.
5. Terkait dengan masih kurangnya ketersediaan alat, maka sekolah perlu lebih giat menjalin kerjasama lagi dengan dinas BLH terkait agar dapat menambah kekurangan alat-alat yang dapat mendukung program adiwiyata menjadi lebih maksimal kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, *Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Pustaka Ifada: 2012.
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- AddiMawahibunI, <http://nasional.tempo.co/read/news/2015/04/23/058660143/>
- Agus Mulyadi, *Bencana Seharusnya Bisa dihindari*, Kompas, 19 Desember 2014.
- Agus wibowo, *Akuntabilitas pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ahmad Fikri, <http://nasional.tempo.co/read/news/2015/03/31/058654346/600-hektare-hutan-garut-rusak-deddy-mizwar-bentuk-satgas> diakses 10 November 2016
- Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*, Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013.
- Ahmad Shabirin, *Analisis Pelanggan*, cet Ke 2, Bandung: Rosdakarya, 2012
- Anwar Abu Bakar, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Sinar Baru Agensindo: 2011.
- Bagus Prihantoro Nugroho, *Wapres JK Sampaikan Duka Cita Atas Banjir Bandang di Garut*, Detik News, 21 September 2016.
- Barlia, Lily. 2008. *Teori Pembelajaran Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar*. Subang: Royyan Press, 2008.
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Dunn William, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Edisi Kedua, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- Farida Yusuf Tayibnaxis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Pelatihan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Fattah Nanang, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Gumuk pasir-parangtritis-terancam-lenyap, di akses 5 desember 2016.
- kementerian Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 05 tahun 2013, *Pedoman pelaksanaan program Adiwiyata*, Jakarta: 2013.
- Lexsymeoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda, 2000.
- Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Lisna Lubis, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, untuk Guru Sekolah Menengah Umum* (Jakarta, Depdiknas: 2001
- Lisna Lubis, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, untuk Guru Sekolah Menengah Umum*, Jakarta, Depdiknas: 2001.
- Mathew B Milles A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, terjemahan Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Mulyasana, D. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Omar Muhammad al-Toumy Al-Syaibani, *Filsafat Pendidikan Islam. Terj. Hasan Langgulung*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Richard F Gerson, Ph.D, *Mengukur kepuasan pelanggan*, cet. Ke 2, Jakarta: PPM, 2002.
- Rifki Afandi, *Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau*, *Pedagogia* Vol. 2, No. 1, Februari 2013.
- Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, Purwokerto: STAIN Press, 2003
- Sallis Edward, *Total Quality Management in Education*, Third edition, USA: Kogan Page, 2002
- Siahaan, *Hukum Lingkungan*, Jakarta: Penerbit Pancuran Alam, 2006.
- Siahaan, *Hukum Lingkungan*, Jakarta: Penerbit Pancuran Alam, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*  
Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi, Arikunto, Cepi. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,  
2014
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta:  
Bumi Aksara, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan  
Berbudaya Lingkungan*, Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012.
- Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan  
Berbudaya Lingkungan*, Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012.
- Tim Ensiklopedi Indonesia, Jakarta: Ikhi Baru Van Hauve, 1980.
- Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: Departemen  
Pendidikan Nasional, 2000.